

Pengaruh Model *Think Talk Write* Berbantuan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kedungadem Kabupaten Bojonegoro

Devi Novia Andriani¹, Albitar Septian Syarifudin²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Trunojoyo Madura

Email: ¹devinoviaandriani@gmail.com, ²albitar.syarifudin@trunojoyo.ac.id

ARTICLE INFORMATION

Article history:

Received: 03/02/2023;

Revised: 22/02/2023;

Accepted: 03/03/2023;

Available online: 22/03/2023;

Keywords:

pengaruh model *TTW*;

gambar seri;

menulis teks eksposisi.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang dialami oleh siswa yang masih kesulitan dalam mengungkapkan ide, pokok pikiran, pendapat, informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif model eksperimen menggunakan desain *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes awal (*pretest*), kemudian diberi perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri dan selanjutnya diberikan tes terakhir (*posttest*) pada akhir pembelajaran di kelas eksperimen. Hasil penelitian adalah penerapan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri pada keterampilan menulis teks eksposisi bertema lingkungan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kedungadem Kabupaten Bojonegoro, dengan hasil uji hipotesis (uji t) menggunakan taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil $t_{hitung} 4,056 > t_{tabel} 1,67739$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.

Journal of Educational Language and Literature with CC BY SA license, 2023.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah mengharuskan siswa menguasai empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada pembelajaran bahasa Indonesia pemilihan model dan media pembelajaran menjadi faktor yang dapat menentukan keterampilan menulis siswa sebagai proses kognitif yang meliputi berbagai aktivitas dalam pembelajaran. Perbedaan individu siswa, dinamika kelas, tujuan pembelajaran, sifat materi pembelajaran, kelengkapan fasilitas, serta kelebihan dan kekurangan setiap model maupun media pembelajaran merupakan beberapa faktor yang diperhitungkan dalam pemilihan media dan model pembelajaran. Pada pemilihan model dan media pembelajaran harus dilakukan secara efektif agar dapat digunakan dalam menyampaikan materi menulis dengan memperhatikan beberapa faktor tersebut.

Teks eksposisi yaitu jenis tulisan yang memuat pengetahuan atau informasi dengan tujuan umum menjelaskan atau mendeskripsikan suatu konsep, gagasan utama, pendapat, pemahaman, atau pengetahuan kepada pembaca tanpa bertujuan untuk membujuk. Berdasarkan Standar Kompetensi Pembelajaran Bahasa Indonesia yang tercantum dalam kurikulum 2013, keterampilan menulis teks eksposisi yang perlu dikuasai siswa dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.6, menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan

aspek lisan. Teks eksposisi harus dikuasai siswa sebab hal tersebut menjadi landasan dalam penulisan karya ilmiah pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Kedungadem Kabupaten Bojonegoro, terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran diantaranya selama proses pembelajaran siswa cenderung pasif, hal tersebut dikarenakan pada proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan penugasan, sehingga dalam pembelajaran di kelas siswa tidak diberi kebebasan untuk berpikir kreatif seperti halnya siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan dan mencatat hal-hal yang dianggap penting kemudian mengerjakan tugas yang diberikan, hal tersebut dapat dilihat pertama pada saat proses pembelajaran guru lebih dominan di kelas. Kedua, pada pembelajaran menulis teks eksposisi, kurangnya berpikir kreatif siswa pada saat kegiatan pembelajaran menjadi suatu permasalahan yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran menulis siswa, terutama pada pembelajaran menulis teks eksposisi.

Menurut keterangan dari beberapa siswa pembelajaran bahasa Indonesia kurang menarik dan cenderung membosankan, hal tersebut dikarenakan pada proses pembelajaran siswa hanya diberikan materi kemudian diberikan penugasan. Pada pembelajaran menulis teks eksposisi siswa mengalami kesulitan dalam menuliskan ide, gagasan, informasi maupun pengetahuan yang dimiliki menjadi teks eksposisi. Apabila dalam pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan model pembelajaran maupun media pembelajaran yang inovatif tentunya siswa tidak akan merasa jenuh dan bosan, serta siswa akan lebih mudah dalam mengembangkan ide, gagasan, informasi, maupun pengetahuannya menjadi teks eksposisi. Selain berdasarkan hasil wawancara, pengalaman peneliti selama PLP di SMP Negeri 2 Kedungadem Kabupaten Bojonegoro, peneliti menemukan permasalahan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi merupakan salah satu pembelajaran yang kurang dikuasai siswa. Dalam menulis teks eksposisi terdapat kelemahan siswa dalam menyampaikan ide maupun gagasan secara logis, pemilihan kata dan penggunaan ejaan yang kurang tepat, memaparkan tujuan penulisan yang bersifat informasi masih rendah, serta memaparkan bukti-bukti dan fakta-fakta yang kurang konkret.

Berdasarkan uraian tersebut, sangat penting untuk menerapkan model dan media pembelajaran kreatif yang dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa secara optimal. Penggunaan media, metode, alat atau bahan yang memadai dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan kontekstual (Syarifudin, 2020). Model *Think Talk Write* sering dipilih sebagai model pembelajaran sebab mampu membantu siswa lebih aktif dalam menulis teks eksposisi. Siswa juga lebih dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran *Think Talk Write* mampu mengoptimalkan daya ingat dan pemahaman siswa serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta bermakna.

Media pembelajaran dapat membantu siswa dalam mengkonstruksikan ide maupun gagasan yang dimiliki. Dalam penerapannya berbantu dengan media pembelajaran. Media gambar seri dapat dijadikan media untuk memperjelas materi menulis. Dengan menggunakan media tersebut, siswa akan fokus terhadap objek pembelajaran yang belum pernah dilihat sebelumnya sekaligus memfokuskan siswa pada satu topik dan membantu memperjelas pemahaman siswa. Media gambar seri bisa diterapkan pada pelajaran menulis teks eksposisi. Media ini dapat dijadikan alternatif pada materi menulis teks eksposisi sebab dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa. Peneliti hendak membuktikan apakah model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Think Talk Write* Berbantuan

Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kedungadem Kabupaten Bojonegoro”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan tersebut dipilih untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi. Penelitian ini berjenis eksperimen, yaitu sebuah penelitian yang ditujukan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan terhadap objek atau subjek (Darmawan, 2013: 226). Sedangkan berdasarkan penjelasan dari Sugiyono (2019: 111) penelitian eksperimen yaitu penelitian terkontrol dalam menilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi dari pendapat kedua pakar tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen yaitu kajian yang digunakan untuk menilai dampak dari perlakuan yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti.

Penelitian ini berjenis *Quasi Experimental Design* yang menurut Sugiyono (2019: 118) diartikan sebagai desain penelitian yang menggunakan kelompok kontrol, namun tidak sepenuhnya terkontrol sebab ada faktor-faktor luar yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti. Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*, sehingga digunakan dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kedungadem Kabupaten Bojonegoro yang berjumlah 70 siswa. mengingat jumlah populasi hanya 70 siswa, maka teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini secara *nonprobability sampling*, dimana sampel tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik sampling yang digunakan berupa *purposive sampling*, dengan menetapkan sampel secara sengaja dan berdasarkan pertimbangan tertentu. Pemilihan sampel ini berdasarkan pertimbangan bahwa guru bahasa Indonesia mengajar dua kelas tersebut dan model pembelajaran ini belum pernah diterapkan. Adapun proses penentuan kelas eksperimen dan kontrol didasarkan pada karakter siswa. Mengingat jumlah siswa hanya 70 siswa dan terdiri dari tiga kelas, maka dua kelas (kelas VIII-B menjadi kelas eksperimen dan kelas VIII-A menjadi kelas kontrol).

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel, menurut (Arikunto, 2013: 161) variabel merupakan subjek penelitian atau apa yang menjadi fokus penelitian. Variabel pertama adalah variabel bebas, variabel bebas pada penelitian ini yakni penggunaan model *Think Talk Write*. Kedua variabel kontrol, variabel kontrol pada penelitian ini yakni media gambar seri. Ketiga variabel terikat, variabel terikat pada penelitian ini yaitu keterampilan menulis teks eksposisi siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks eksposisi. Tes keterampilan menulis teks eksposisi diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Sebelum dijadikan sebagai instrumen penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas isi kepada dosen dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Apabila instrumen sudah dikatakan layak diberikan kepada siswa baru kemudian instrumen dapat digunakan untuk mengambil data.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data penelitian melalui tahap-tahap berikut ini. Pertama, mengubah skor menjadi nilai. Kedua, menafsirkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa berdasarkan rata-rata hitung dan KKM, yaitu 75. Ketiga, mengklasifikasikan nilai keterampilan menulis teks eksposisi siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri. Keempat, membuat diagram hasil belajar menulis teks eksposisi siswa. Kelima, melakukan uji

normalitas dan uji homogenitas data. Keenam, melakukan pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh penggunaan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri terhadap hasil belajar menulis teks eksposisi siswa. Ketujuh, menyimpulkan hasil analisis data dan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kedungadem Kabupaten Bojonegoro

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memaparkan hasil yang diperoleh selama proses pengambilan data di lapangan. Peneliti sebelumnya merancang lembar observasi yang digunakan sebagai pedoman untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh presentase aktivitas peserta didik pada kelas eksperimen 87,63% sedangkan kelas kontrol memperoleh 83,5%. Selain lembar observasi, penelitian ini juga menggunakan kuesioner yang hanya diberikan kepada siswa kelas eksperimen untuk mengetahui respon siswa terhadap implementasi model *Thin Talk Write* berbantuan media gambar seri pada materi menulis teks eksposisi. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh presentase 83,6% menjawab "Ya" dan 12,4% siswa menjawab "Tidak", sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan menggunakan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri.

Pada penelitian ini diperoleh hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan diperoleh data rata-rata dari kedua kelas yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
55,833	75,625	56,4	64,4

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil siswa yang tuntas *pretest* pada kelas eksperimen sebanyak 3 siswa tuntas dan yang tidak tuntas sebanyak 21 siswa, sedangkan seluruh siswa kelas kontrol sebanyak 25 siswa tidak tuntas. Siswa yang dinyatakan tuntas *posttest* kelas eksperimen sebanyak 18 siswa tuntas dan 6 siswa tidak tuntas, sedangkan kelas kontrol sebanyak 6 siswa tuntas dan 19 siswa tidak tuntas.

Pada penelitian ini juga dilakukan uji validitas dengan tujuan untuk menguji valid tidaknya aspek penilaian yang dilakukan dengan menghitung harga korelasi setiap butirnya. Berdasarkan data yang telah dihitung diperoleh hasil aspek penilaian pertama $0,8353 > 0,433$, aspek penilaian kedua $0,6303 > 0,433$, aspek penilaian ketiga $0,67606 > 0,433$, aspek penilaian keempat $0,7112 > 0,433$, dan aspek penilaian kelima $0,6861 > 0,433$ sehingga kelima aspek penilaian tersebut dinyatakan valid. Setelah uji validitas, selanjutnya melakukan uji reliabilitas yang bertujuan untuk menguji instrumen yang digunakan apakah dapat dipercaya atau tidak. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas yang telah dilakukan diperoleh hasil $0,74870 > 0,433$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

Pengaruh Penerapan Model *Think Talk Write* Berbantuan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kedungadem Kabupaten Bojonegoro

Pada penelitian ini, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis teks eksposisi, maka perlu dilakukan uji hipotesis (uji-t). Akan tetapi sebelum melakukan uji hipotesis perlu

dilakukan uji homogenitas dan normalitas terlebih dahulu. Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variasi dalam sampel penelitian. Berikut merupakan hasil analisis perhitungan uji homogenitas.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Pretest Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	F _{hitung}	F _{tabel}	Kategori
Pretest eksperimen	1,847707034	1,993239135	Homogen
Pretest Kontrol			
Posttest eksperimen	0,651929	1,993239135	Homogen
Posttest kontrol			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terpenuhinya syarat dari uji homogenitas yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut termasuk dalam kategori homogen. Setelah melakukan uji homogenitas, selanjutnya melakukan uji normalitas. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sebaran data apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus lilliefors, berikut hasil perhitungan uji normalitas *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Pretest-Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Nilai	L _{hitung}	L _{tabel}	Kategori
Pretest Eksperimen	0,111228	0,181	Normal
Posttest Eksperimen	0,17906	0,181	Normal
Pretest Kontrol	0,117921	0,173	Normal
Posttest Kontrol	0,082699	0,173	Normal

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan terpenuhinya syarat dari uji homogenitas yaitu jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut termasuk dalam kategori normal. Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya melakukan uji hipotesis (uji-t). Pentingnya melakukan uji hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis yang sebelumnya telah disusun apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Berikut hasil perhitungan uji hipotesis (uji-t).

Tabel 4. Hasil Uji-T Pretest-Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	T _{hitung}	T _{tabel}	Kategori
Posttest Eksperimen	4,056	1,677	H ₀ ditolak
Posttest Kontrol			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh diperoleh $t_{hitung} 4,056 > t_{tabel} 1,677$ dengan taraf signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis (uji t) menggunakan taraf signifikansi 0,05 pada nilai *peretest* kedua kelas diperoleh hasil $t_{hitung} -0,0088 < t_{tabel} 1,677$, artinya tidak ada perbedaan pengaruh apapun dalam hasil menulis teks eksposisi pada kedua kelas, sedangkan pada hasil uji t *posttest* kedua kelas diperoleh hasil $t_{hitung} 4,056 > t_{tabel} 1,677$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Pengambilan keputusan terhadap penelitian ini berdasarkan pada hasil uji t *posttest* kedua

kelas, dengan begitu H_a pada penelitian ini diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.

REFERENSI

- Arikunto, Suhasimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifudin, Albitar Septian. 2020. Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Sosial Distancing. *Metalingua Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. vol. 5 (1) hlm 31-34.